

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sistem Pengelolaan Inventaris Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Mimika Papua pada saat ini masih dilaksanakan secara manual, dalam proses pencatatan masih menggunakan pencatatan dengan menggunakan buku. Dengan demikian masih sering terjadinya kesalahan informasi, dengan kesalahan-kesalahan informasi tersebut, mengakibatkan lambatnya pengelolaan inventaris pada Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Mimika Papua Tengah untuk pengajuan anggaran tahunan yang akan datang.

Proses pengelolaan Inventaris Kantor merupakan hal yang sangat penting untuk mengetahui kebutuhan- kebutuhan yang diperlukan, dengan kemajuan teknologi membawa dunia menjadi semakin modern. Perkembangan teknologi yang semakin pesat menuntut suatu instansi pemerintah maupun instansi swasta untuk memperoleh informasi yang lebih cepat, efisien dan efektif.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) merupakan lembaga yang memiliki peran penting dalam perencanaan dan pembangunan di tingkat provinsi, kabupaten, dan kota. Dalam rangka memastikan efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya, BAPPEDA memerlukan sistem inventaris kantor yang handal.

Sistem inventaris kantor yang efektif di BAPPEDA sangat diperlukan untuk memantau dan mengelola aset fisik yang dimiliki oleh kantor, termasuk peralatan

kantor, perabotan, perlengkapan TIK, dan aset lainnya. Hal ini penting untuk menjaga kelancaran operasional kantor serta untuk memastikan bahwa aset-aset tersebut digunakan secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan.

Dengan pertumbuhan teknologi informasi, sistem inventaris kantor BAPPEDA berbasis web menjadi solusi yang menarik. Sistem ini memungkinkan akses yang mudah dan fleksibel terhadap data inventaris dari mana saja dan kapan saja, yang sangat membantu dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan aset.

Implementasi framework CodeIgniter pada sistem inventaris kantor BAPPEDA berbasis web ini dirancang untuk memenuhi beberapa kebutuhan utama, di antaranya adalah Pengelolaan Data Inventaris: Memudahkan penginputan, pengeditan, dan penghapusan data inventaris secara real-time. Pencarian Data Inventaris: Memungkinkan pencarian data inventaris dengan cepat dan akurat berdasarkan berbagai kriteria. Keamanan Sistem: Menyediakan autentikasi dan otorisasi pengguna untuk mencegah akses tidak sah.

Laporan dan Analitik: Menyediakan laporan yang dapat disesuaikan untuk analisis dan pengambilan keputusan. Integrasi dengan Sistem Lain: Memungkinkan integrasi dengan sistem manajemen aset lainnya untuk mengurangi redundansi data dan meningkatkan akurasi.

Dengan adanya sistem inventaris kantor BAPPEDA yang terintegrasi dan berbasis web, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan aset, serta membantu dalam proses perencanaan dan pengalokasian sumber daya yang lebih baik untuk pembangunan daerah.

Pengelolaan inventaris kantor dapat dikelola dengan baik, maka perlu dilakukan adanya penelitian untuk menerapkan konsep Framework dengan memanfaatkan teknologi CodeIgniter.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan sebagai berikut : Bagaimana penyajian informasi pada Sistem Inventaris Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Mimika Papua Tengah berbasis web dengan menggunakan metode framework codeigniter ?

## **1.3 Ruang Lingkup**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat dijabarkan ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian dari sistem inventaris studi kasus pada Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Mimika Papua Tengah.
2. Sistem Inventaris Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Mimika Papua Tengah ini dirancang berbasis website dengan menggunakan sebuah metode framework codeigniter.
3. Pengguna pada sistem ini yaitu Admin, Bidang Sosial dan Budaya, Petugas Pelaksana Teknis Kegiatan, Bidang Aset, Kepala Bappeda.
4. Admin pada sistem ini berperan sebagai pengelola data dari setiap pengguna (bidang- bidang) yang menggunakan sistem ini.
5. Bidang asset, Bidang sosial dan budaya, pptk, dan kepala bappeda sebagai pengguna sistem inventaris.

6. Bidang sosial dan budaya didalam sistem ini melakukan sebuah proses membuat pengajuan data barang, melihat data pengajuan barang.
7. Bidang aset melihat data pengajuan barang, kelola barang masuk, kelola barang keluar, kelola laporan barang masuk, kelola laporan barang keluar.
8. Kepala bappeda pada sistem ini hanya mengecek dan melihat informasi terkait barang yang masuk dan keluar yaitu berupa laporan barang masuk dan laporan barang keluar.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah Membuat aplikasi untuk sistem pengelolaan inventaris Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Mimika Papua Tengah berbasis web dengan menggunakan teknologi Framework CodeIgniter.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Pada sistem inventaris kantor dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan barang-barang kantor, seperti perencanaan persediaan, pengadaan barang, pemantauan jumlah barang yang tersedia pada kantor dan juga dapat meminimalisir akurasi dan ketepatan dengan adanya sistem pengelolaan inventaris kantor.

#### **1.6 Sistem Penulisan**

Berikut merupakan sistematika penulisan skripsi yang akan dibuat :

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN DASR TEORI**

Pada bab ini berisi tentang pembahasan sumber pustaka yang digunakan sebagai pedoman perancangan penelitian dan penjelasan yang berhubungan dengan penelitian yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian.

## **BAB III. METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang pembahasan analisis kebutuhan, bahan/data, peralatan dan perancangan sistem yang akan digunakan.

## **BAB IV. IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang laporan hasil penelitian berupa implementasi sistem antarmuka, uji coba sistem, hasil uji coba sistem dan pembahasan sistem.

## **BAB VI . PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.